

ABSTRAK

Andriyanto, Bernadetha Wahyu. 2024. "Hasrat Tokoh Sri Ningsih dalam - Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye: Psikoanalisis Jacques Lacan". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji hasrat tokoh Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* (2016) karya Tere Liye. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis (i) hasrat narsistik dan (ii) hasrat anaklitik tokoh Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekstrinsik berdasarkan paradigma Rene Wellek dan Austin Warren, serta teori psikoanalisis Jacques Lacan tentang hasrat. Pendekatan dan teori tersebut diturunkan ke dalam metode penelitian yang meliputi tiga tahap, yaitu pengumpulan data dengan studi pustaka, analisis data dengan analisis isi, dan penyajian hasil analisis data dengan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi hasrat narsistik dan hasrat anaklitik tokoh Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, sebagai berikut. (1) Hasrat narsistik pasif terdiri dari (a) simbolik berupa pemuasan diri Sri Ningsih dalam memenuhi keinginan Liyan untuk memuaskan keinginannya sendiri (b) imajiner berupa citra diri Sri Ningsih agar dikagumi secara fisik (c) fantasi berupa citra diri Sri Ningsih menjadi idaman memenuhi kekurangan Liyan. (2) Hasrat narsistik aktif terdiri dari (a) simbolik berupa citra diri Sri Ningsih menjadi panutan yang dihasratkan oleh individu lain (b) imajiner berupa citra diri Sri Ningsih sebagai hasrat orang lain dengan fokus kontrol dan pengaruh terhadap objek eksternal (c) fantasi berupa manifestasi aspirasi Sri Ningsih dalam hal yang dihasratkan orang lain. (3) Hasrat anaklitik pasif terdiri dari (a) simbolik berupa dorongan Sri Ningsih menjadi objek hasrat, dipicu norma dan sosial yang memengaruhi emosional (b) imajiner berupa keinginan Sri Ningsih menjadi subjek hasrat Liyan, menjadi sarana sumber kegembiraan dari Liyan (c) fantasi berupa manifestasi objek hasrat Sri Ningsih sebagai sumber kebahagiaan. (4) Hasrat anaklitik aktif terdiri dari (a) simbolik berupa kepuasan Sri Ningsih melalui kepemilikan objek yang mewakili penanda khusus dengan menemukan pengakuan dalam simbol-simbol di sekitar (b) imajiner berupa kepuasan diri Sri Ningsih yang menghadirkan kompleksitas hubungan interpersonal dan dinamika antarbudaya (c) fantasi berupa pencapaian kebahagiaan Sri Ningsih melalui kepemilikan yang termanifestasikan dalam benda dengan potensi mengembalikan kegembiraan yang hilang. Hasrat narsistik dan anaklitik ini membentuk dinamika psikologis yang kompleks dalam karakter Sri Ningsih.

Kata kunci: psikoanalisis, hasrat narsistik, hasrat anaklitik, Jacques Lacan

ABSTRACT

Andriyanto, Bernadetha Wahyu. 2024. "The Desire of Sri Ningsih in the Novel *Tentang Kamu* by Tere Liye: Psychoanalysis of Jacques Lacan". Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The objective of this research is to analyze Sri Ningsih character's desires portrayed in the novel *Tentang Kamu* (2016) by Tere Liye with the aspects of (i) narcissistic desires and (ii) anaclitic desires of the character Sri Ningsih in the novel *Tentang Kamu* by Tere Liye.

The approach used is an extrinsic approach based on the paradigm of Rene Wellek and Austin Warren, as well as Jacques Lacan's psychoanalytic theory of desire. This approach and theory are derived into a research method which includes three stages, named data collection using literature study, data analysis using content analysis, and presentation of the results of data analysis using qualitative descriptive.

The results of this research are a description of narcissistic desires and anaclitic desires of the character Sri Ningsih in the novel *Tentang Kamu* by Tere Liye, as follows. (1) Passive narcissistic desires consist of (a) symbolic in the form of Sri Ningsih's self-satisfaction in fulfilling the other's desires to satisfy her own desires (b) imaginary in the form of Sri Ningsih's self-image to be admired physically (c) fantasy in the form of Sri Ningsih's self-image being the dream of fulfilling lack of Others. (2) Active narcissistic desires consist of (a) symbolic in the form of Sri Ningsih's self-image as a role model desired by other individuals (b) imaginary in the form of Sri Ningsih's self-image as someone else's desire with a focus on control and influence on external objects (c) fantasy in the form of manifestation of Sri Ningsih's aspirations in terms of what other people desire. (3) Passive anaclitic desire consists of (a) symbolic in the form of Sri Ningsih's urge to become the object of desire, triggered by norms and influences that influence emotions (b) imaginary in the form of Sri Ningsih's desire to become the subject of the Other's desire, to become a source of joy from the Other (c) fantasy in the form of a manifestations of objects that Sri Ningsih desires as a source of happiness. (4) Active anaclitic desire consists of (a) symbolic in the form of Sri Ningsih's satisfaction through ownership of objects that represents special markers by finding recognition in the symbols around her (b) imaginary in the form of Sri Ningsih's self-satisfaction which presents the complexity of interpersonal relationships and intercultural dynamics (c) fantasy in the form of achieving Sri Ningsih's happiness through ownership which is manifested in objects with the potential to restore the lost joy. These narcissistic and anaclitic desires from a complex psychological dynamic in Sri Ningsih's character.

Keywords: psychoanalysis, narcissistic desire, anaclitic desire, Jacques Lacan